

# **RASIO KEUANGAN DAN *FRAUDULENT* *FINANCIAL REPORTING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di  
BEI Tahun 2010-2016)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**LOLI JERNI H SINAGA**

**NIM : 12030114130211**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Loli Jerni Harianti Sinaga  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130211  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **RASIO KEUANGAN DAN  
FRAUDULENT FINANCIAL  
REPORTING (Studi Empiris pada  
Perusahaan Non-Keuangan yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2010-  
2016)**  
Dosen Pembimbing : Anis Chariri, SE, MCom, PhD. Ak. CA

Semarang, 11 April 2018

Dosen Pembimbing,



Anis Chariri, SE, MCom, PhD. Ak. CA

NIP . 19670809 199203 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Loli Jerni Harianti Sinaga  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130211  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Judul Skripsi : **RASIO KEUANGAN DAN FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2016)**

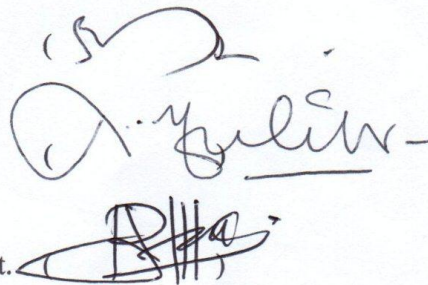
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Mei 2018

### Tim Penguji

1. Anis Chariri, SE, MCom, PhD. Ak. CA

2. Agung Juliarto, SE., M.Si., Akt, Ph.D.

3. Karlina Aprilia Kusumadewi, Dr. Rr., SE., M.Sc., Akt.



## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Loli Jerni Harianti Sinaga, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **RASIO KEUANGAN DAN *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 April 2018

Yang membuat pernya



Loli Jerni Harianti Sinaga  
NIM : 12030114130211

## **ABSTRACT**

*The research aims of this study was to examine the values of which could indicate the fraud in financial statements to detect fraudulent financial reporting on non-financial companies in Indonesia. The dependent variable of this study is fraudulent financial reporting which is proxied as dummy variable. The independent of this study are financial ratios. The ratios used in this study are leverage ratio, profitability ratio, asset composition ratio, liquidity ratio and capital turnover ratio.*

*Based on agency theory and fraud triangle theory, researchers conducted a study on a sample of 25 fraud companies and 95 non-fraud companies. Data of companies that commit fraud obtained from the Capital Market Sanctions List issued by Otoritas Jasa Keuangan Jakarta at period 2010-2016. Then the data is compared with the non-fraud companies by industry, company size and year.*

*This study design using logistic regression analysis. The statistics result of this research shows that the profitability ratio and capital turnover ratio have a significant indicate to the detect fraudulent financial reporting. While the leverage ratio, asset composition ratio , and liquidity ratio have no significant influence to the detect fraudulent financial reporting.*

*Keywords: fraudulent financial reporting, financial leverage, profitability, asset composition, liquidity, capital turnover*

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji rasio keuangan mana yang mengindikasikan adanya kecurangan laporan keuangan untuk mendeteksi pelaporan keuangan yang curang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan pelaporan keuangan yang diukur menggunakan variabel dummy. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan, yang terdiri dari rasio keuangan leverage, rasio profitabilitas, rasio komposisi aset, rasio likuiditas dan rasio perputaran aset.

Penelitian ini berdasarkan teori agensi dan teori segitiga penipuan. Peneliti melakukan penelitian pada sampel dari 25 perusahaan penipuan dan 95 perusahaan non-penipuan. Data perusahaan yang melakukan penipuan diperoleh dari Daftar Sanksi Pasar Modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Jakarta pada periode 2010-2016. Kemudian data tersebut dibandingkan dengan perusahaan non-penipuan atas industri, ukuran perusahaan dan tahun.

Desain penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio perputaran modal dapat mengindikasikan adanya kecurangan untuk mendeteksi pelaporan keuangan yang curang. Sementara rasio leverage, rasio komposisi aset, dan rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap deteksi pelaporan keuangan yang curang.

Kata kunci: kecurangan pelaporan keuangan, leverage keuangan, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas, dan perputaran modal.

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **SOLI DEO GLORIA**

**Aku sangat yakin bahwa kesungguhan seseorang dalam mencintai Tuhan dapat dilihat dari cara orang itu memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Orang yang telah diselamatkan akan menjadikan prioritas Allah sebagai prioritasnya.**

**Ia akan terus menerus menggumulkan apa yang bisa dilakukan agar nama Tuhan didengar dan dimuliakan dihadapan semua orang. Tidak ada yang lebih berharga baginya selain nama Allah dikuduskan di muka bumi ini dan dalam sikap hati yang demikian , aku yakin ia akan segera menyadari bahwa hal pertama yang dapat ia pergunakan sehabis-habisnya untuk kemuliaan nama Tuhan adalah waktunya.**

**(Richard Arnold)**

**I don't stop when I am tired, I stop when I am done.**

**I dont have to be a perfect to be used by God.**

**But I do have to have a pure heart.**

**Dont give up!**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :  
Tuhan Yesus Kristus,  
Bangsa dan Negara,  
FEB Undip,  
Keluarga Besar Sinaga/Hutauruk,  
dan para sahabat.**

## KATA PENGANTAR

Mengucap syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena anugerah kasih dan pertolongan-Nya yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi berjudul: **“RASIO KEUANGAN DAN *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2016).** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Di dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terimakasih untuk Bapak Fuad., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Terimakasih untuk Bapak Anis Chariri.,SE, MCom, PhD. Ak. CA selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang menyediakan waktu, memberi bimbingan, arahan serta nasihat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Terimakasih untuk Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt selaku dosen mata kuliah KRA yang selalu memberi arahan, pengetahuan dan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih untuk seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
5. Terimakasih untuk Bapak, Ropenan Sinaga dan Mama, Ike Frimina br Hutaaruk untuk setiap perhatian, dukungan, doa, kasih saying, dan dana selama proses perkuliahan di Kota Semarang.
6. Terimakasih untuk adik-adikku Dina, Evan dan Indah yang selalu memberi kasih sayang, dukungan, doa dan penghiburan.



7. Terimakasih untuk kakak rohani, Bang Kafri, Ka Jeanni dan Ka Yudit, yang telah membina dan mengarahkan kan untuk terus bersandar kepada Tuhan Yesus.
8. Terimakasih untuk teman-teman PMK Semarang ( Ko Budi, Ka Ivan, Ci Mimi, Rami, Chatrien, Freddy, Kukuh, Ko Widi, Ka Bagus, dll) yang telah mensupport, mendoakan, dan berbagi kasih dalam perjalanan di kota Semarang..
9. Terimakasih untuk chariri squad atas dukungan dalam proses pengerjaan skripsi
10. Terimakasih untuk inang-inang sarge ,(Marsalia, Kristella dan Rista) untuk setiap suka dan duka yang pernah hadir didalam persahabatan, perjalanan rohani, dan perkuliahaan.
11. Terimakasih untuk partner doa ,Hizkia Winner, yang terus mengingatkan ku untuk bimbingan dengan rutin dan telah menjadi partner doa dan teman bergumul.
12. Terimakasih untuk Kak Nofrin S.Pd , yang telah mendoakan kesehatan ku, study, dan pelayanan walaupun ternyata belum pernah bertemu.
13. Terimakasih untuk sahabat ku David Ricardo yang setia mendoakan ku dari kejauhan, mendorongku untuk terus belajar dan mengingatkan ku untuk tetap menjaga kesehatan.
14. Terimakasih untuk sahabat KTB ku , Ruth Glori dan Ristawati Gultom , telah menjadi sahabat bertumbuh, mau menegur tetapi tidak meninggalkan, mau mengingatkan sekaligus menopang, dan mengasihi hingga terluka.
15. Terimakasih untuk adik-adik KTB (Eva, Pray, Nisa, Verren, Fio, Fani, Emmanuela, Nadi, Mariana, Ruth, Shinta, dan Sola) yang dipercayakan bertumbuh bersama ku untuk menjadi murid.
16. Terimakasih untuk Bapak satpam FEB dan Bapak penjaga perpustakaan FEB yang telah menjadi teman sharing selama di perkuliahan.
17. Terimakasih untuk keluarga besar PMK FEB Undip yang menjadi wadah tempat ku bertumbuh dan mengasihi.
18. Terimakasih untuk itokku Freddy dan Niko yang telah membantu antar jemput kemanapun ketika dibutuhkan.

19. Teman-teman Akuntansi angkatan 2014 terima kasih atas kebersamaan kita selama menempuh perkuliahan di FEB Undip.
20. Terima kasih bagi semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.  
Amin

Semarang, 11 April 2018



Loli Jerni Harianti Sinaga  
NIM : 12030114130211

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4    Sistematika Penelitian .....	9
BAB II .....	11
TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1    Landasan Teori .....	11
2.1.1    Teori Agensi.....	11
2.1.2    Teori Fraud Triangle.....	12
2.1.3    Definisi Fraud dan Skema Fraud.....	17
2.1.4    Kecurangan Laporan Keuangan.....	21
2.1.5    Rasio Keuangan .....	22
2.1.5.1    Rasio Leverage.....	23

2.1.5.2	Rasio Profitabilitas .....	24
2.1.5.3	Rasio Komposisi Aset .....	25
2.1.5.4	Rasio Likuiditas.....	25
2.1.5.5	Rasio Perputaran Aset .....	26
2.2	Penelitian Terdahulu.....	27
2.3	Kerangka Pemikiran .....	32
2.4	Pengembangan Hipotesis .....	34
2.4.1	Pengaruh Rasio Leverage Keuangan Terhadap Fraudulent Financial Reporting .....	34
2.4.2	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Reporting.....	35
2.4.3	Pengaruh Rasio Komposisi Aset Terhadap Fraudulent Financial Reporting .....	36
2.4.4	Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Fraudulent Financial Reporting....	38
2.4.5	Pengaruh Rasio Perputaran Aset Terhadap Fraudulent Financial Reporting .....	39
BAB III	.....	42
METODOLOGI PENELITIAN	.....	42
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	42
3.1.1	Variabel Dependen .....	42
3.1.2	Variabel Independen.....	42
3.1.2.1	Rasio Leverage .....	43
3.1.2.2	Rasio Profitabilitas .....	43
3.1.2.3	Rasio Komposisi Aset .....	44
3.1.2.4	Rasio Likuiditas.....	45
3.1.2.5	Rasio Perputaran Aset .....	46
3.2	Populasi dan Sampel .....	46

3.3	Jenis dan Sumber Data .....	48
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	49
3.5	Metode Analisis.....	49
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	49
3.5.2	Pengujian Hipotesis Penelitian .....	50
3.5.2.1	Uji Kelayakan Keseluruhan Model ( <i>Overall Fit Model Test</i> ).....	50
3.5.2.2	Uji Kelayakan Model ( <i>Goodness of Fit Test</i> ) .....	51
3.5.2.3	Uji Koefisien Determinasi ( <i>Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's</i> ) .....	52
3.5.2.4	Uji Multikolinieritas.....	52
3.5.2.5	Matriks Klasifikasi .....	53
3.5.3	Regresi Logistik.....	53
BAB IV .....		55
HASIL DAN ANALISIS.....		55
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	55
4.1.1	Deskripsi Umum dan Sampel Penelitian .....	55
4.2	Analisis Data .....	57
4.2.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	57
4.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis .....	62
4.2.2.1	Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model ( <i>Overall Fit Model test</i> ) ..	63
4.2.2.2	Hasil Uji Kelayakan Model ( <i>Goodness of Fit Test</i> ) .....	64
4.2.2.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Cox and Snell's R Square and Nagelkerke's R Square</i> ) .....	65
4.2.2.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
4.2.2.5	Hasil Uji Matriks Klasifikasi .....	66
4.2.3	Hasil Uji Regresi Logistik .....	68

4.3	Interpretasi Hasil .....	71
4.3.1	Pengaruh Rasio Leverage Keuangan Terhadap Fraudulent Financial Reporting .....	71
4.3.2	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Reporting....	74
4.3.3	Pengaruh Rasio Komposisi Aset Terhadap Fraudulent Financial Reporting .....	75
4.3.4	Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Fraudulent Financial Reporting....	78
4.3.5	Pengaruh Rasio Perputaran Aset Terhadap Fraudulent Financial Reporting .....	79
BAB V	.....	81
PENUTUP	.....	81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	82
5.3	Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA	.....	84
LAMPIRAN	.....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Faktor Resiko Fraud.....	15
Tabel 2,2 Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4.1 Tabel Proses Seleksi Sampel.....	57
Tabel 4.2 Tabel Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3 Tabel Keseluruhan Model.....	63
Tabel 4.4 Tabel Uji Hosmer dan Lemeshow.....	64
Tabel 4.5 Tabel Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4.6 Tabel Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.7 Tabel Matriks Klasifikasi.....	67
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Regresi Logistik.....	68
Tabel 4.9 Tabel Ringkasan Hasil pengujian Hipotesis.....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Fraud Triangle.....	14
Gambar 2.2 Fraud Tree.....	20
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	33



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi bagi manajemen dan pihak-pihak pemangku kepentingan. Laporan keuangan berisi informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, hasil usaha, arus kas perusahaan, perubahan ekuitas, dan penjelasan atas informasi keuangan tersebut (Kanapickiene dan Grundiene, 2015). Laporan keuangan harus memenuhi syarat kredibilitas, keandalan, dan relevansi sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Namun, kondisi bisnis semakin bertumbuh dalam skala global sehingga persaingan bisnis menjadi semakin ketat (Rezaee, 2005). Situasi tersebut mengakibatkan pelaku bisnis cenderung berkompromi terhadap etika perusahaan. Menurut Loebbecke, et al. (dalam Skousen et al., 2015) manajemen dapat melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan pada saat perusahaan mengalami pertumbuhan di bawah rata-rata industri untuk memperbaiki prospek perusahaan supaya mendapatkan keuntungan.

Kegiatan memanipulasi laporan keuangan dengan sengaja disebut kegiatan praktik *fraud* dalam laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Menurut Zack (2009), alasan mengapa *fraudulent financial reporting* terjadi yaitu karena target gaji dan bonus yang ingin dicapai, kenaikan nilai saham perusahaan dan opsi saham atas pelaporan keuangan yang dipandang baik sehingga ingin tetap dipertahankan. Selain itu, adanya tekanan dari manajemen senior, dewan direksi, dan pihak luar untuk

mencapai ekspektasi pendapatan, tekanan atas persaingan yang ingin mengungguli bisnis lain di industri yang sama, tekanan untuk mematuhi perjanjian utang agar instrumen utang tidak masuk ke daftar *default* atau daftar yang tidak patuh terhadap perjanjian utang sehingga meyakinkan kreditur bahwa perusahaan layak mendapat pinjaman baru, kemudian meyakinkan perusahaan asuransi bahwa perusahaan memiliki entitas dengan risiko rendah dan yang terakhir meyakinkan investor bahwa perusahaan tempat yang aman untuk berinvestasi.

*Fraud* dalam laporan keuangan merupakan salah satu kategori utama yang dikelompokkan melalui pohon *fraud* oleh *Association of Certified Fraud Examiner*. Menurut ACFE (2016) *Fraudulent financial reporting* merupakan jenis *fraud* yang frekuensi terjadinya lebih sedikit jika dibandingkan jenis *fraud* yang lain seperti penyalahgunaan aset dan korupsi, namun kerugian yang dihasilkan atas *fraudulent financial reporting* lebih besar dibandingkan kerugian yang lainnya. *Fraudulent financial reporting* merupakan salah satu alasan yang seringkali menyebabkan kegagalan perusahaan dan permasalahan serius dalam pasar. Laporan keuangan yang seperti ini dapat menimbulkan kerugian besar bagi para pengguna laporan keuangan, kurangnya kepercayaan terhadap pasar dan sistem akuntansi yang ada, serta timbulnya rasa malu terhadap individu ataupun organisasi yang terlibat *fraudulent financial reporting* (Ata dan Seyrek, 2009). Salah satu contoh nyata *fraudulent financial reporting* yang pernah terjadi adalah perusahaan WorldCom.

WorldCom merupakan salah satu operator infrastruktur internet yang terkemuka namun telah mengalami kebangkrutan. WorldCom mengakui bahwa telah

memanipulasi akun cadangannya untuk meningkatkan penghasilan selama tahun 1999-2001. Hal ini dikarenakan WorldCom menghadapi permasalahan kelebihan pasokan dalam kapasitas telekomunikasi di tahun 1990-an. WorldCom dan perusahaan telekomunikasi lainnya menghadapi penurunan permintaan karena boom dot-com berakhir sedangkan ekonomi memasuki resesi. Pendapatan WorldCom tidak memenuhi harapan, namun utang yang diambil untuk membiayai investasi *merger* dan infrastruktur tetap ada. WorldCom bukan satu-satunya perusahaan telekomunikasi yang pernah dalam masalah keuangan. Kesulitan keuangan juga terjadi pada perusahaan Communication Qwest, Global Crossing, Adelphia, Lucent Technologies, dan Enron (Bruner et al., 2001).

Hal tersebut membuktikan bahwa keinginan untuk menghindari atau menunda kerugian di pasar saham mendorong manajemen untuk terlibat dalam *fraud* dengan cara menyembunyikan kerugian, dan hal itu justru berakibat pada bangkrutnya perusahaan sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi investor, kreditor bahkan ekonomi negara. Selama dekade terakhir, tidak hanya WorldCom yang melakukan *fraud*. Ada banyak *fraud* yang ditemukan pada perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Seperti Enron, Cendant, Adelphia, Parmalat, Royal Ahold, Vivendi, dan SK Global. (Albrecht et al., 2008).

Skandal kecurangan laporan keuangan juga terjadi di Indonesia seperti kasus PT Indofarma Tbk, yang merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi beberapa jenis obat-obatan.

Kasus ini berawal dari penyelidikan yang dilakukan oleh Bapepam atas dugaan pelanggaran perundang-undangan di Pasar Modal yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan. Bapepam melihat bahwa nilai persediaan barang dalam proses yang disajikan lebih besar dari nilai yang seharusnya sebesar Rp 28,7 miliar. Kasus ini menunjukkan adanya penilaian bahwa ketidaksesuaian penyampaian laporan keuangan terhadap pasal 69 UU Pasar Modal, No 2 huruf a Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.7, Pedoman Standar Akuntan Publik. Kemudian, Analisis bisnis Farmasi BNI sekuritas menambahkan bahwa penjualan Indofarma sepanjang tahun 2002 hanya naik 12%, sementara biaya produksi membengkak 82% dan biaya pemasaran naik 41%. PT Indofarma berusaha untuk melakukan manajemen laba supaya menutupi kondisi tidak sehat tersebut kepada *stakeholder*. Jika kinerja ekonomi dalam perusahaan tidak baik, maka manipulasi cenderung akan dilakukan untuk mencapai target yang diinginkan (Ettredge, et al., 2010).

Kekhawatiran terhadap manajemen laba dan skandal akuntansi yang semakin meningkat menyebabkan sebagian besar masyarakat yang memiliki investasi meminta agar komite audit semakin efektif sebagai alat untuk meningkatkan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan. Di Indonesia peraturan tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit" telah diatur dalam Peraturan No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-643/ BEL/2012 tgl. 7 Desember 2012. Peraturan ini sama dengan SOX 2002, yang mensyaratkan komite audit yang dibentuk oleh setiap perusahaan yang terdaftar di Pasar Modal seluruhnya independen dan setidaknya satu

anggota komite audit memiliki kemampuan dalam hal keuangan sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat kecurangan yang terjadi dalam pelaporan keuangan.

Tidak hanya komite audit, auditor juga harus dapat bertanggungjawab menentukan apakah laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, menilai risiko kecurangan dalam laporan keuangan, dan mengidentifikasi adanya kecurangan dalam laporan keuangan. Dalam *International Standard on Auditing* 240 (2009) dinyatakan bahwa mendeteksi kecurangan adalah salah satu tugas spesifik yang diberikan kepada auditor. Tujuan mendeteksi kecurangan adalah untuk meminimalisir kecurangan yang terjadi dalam proses pelaporan sehingga informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan berguna bagi pihak lain untuk menetapkan keputusan yang akan diambil (Dalnial, et al., 2014). Namun, mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan merupakan tugas yang sulit karena memerlukan lebih dari sekedar menggunakan *standard auditing procedure*. Oleh karena itu, komite audit dan auditor membutuhkan alat dan teknik untuk menyederhanakan tugas audit dalam membantu mereka mendeteksi laporan keuangan yang curang (Ata dan Seyrek, 2009).

Penelitian tentang bagaimana mendeteksi kecurangan penting dilakukan karena menambah pemahaman tentang kecurangan yang akan meningkatkan kemampuan komite audit, auditor bahkan regulator untuk mendeteksi kecurangan secara langsung atau penelitian tentang kecurangan dapat menjadi dasar bagi penelitian di masa yang akan datang yang berkaitan kecurangan. Maka dari itu, menurut Mintz (2009) penting mengulangi penelitian terus menerus mengenai cara-cara untuk mencegah kecurangan. Peningkatan pendeteksian kecurangan dapat

membantu organisasi dan karyawan, pemegang saham, dan kreditor untuk mengekang biaya yang terkait dengan kecurangan dan juga dapat membantu meningkatkan efisiensi pasar. Auditor biasanya menggunakan alat yang dikenal sebagai prosedur analitik untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan melalui analisis laporan keuangan (Persons, 1992).

Analisis laporan keuangan adalah penerapan alat dan teknik terhadap laporan keuangan dan data yang terkait (Subramanyam, 2009). Analisis laporan keuangan dapat mengurangi ketergantungan pada intuisi, anggapan dan persepsi yang dapat menyebabkan ketidakpastian. Alat analisis laporan keuangan yang paling populer digunakan salah satunya adalah analisis rasio keuangan (Beasley et al., 1999). Analisis rasio keuangan terdiri dari rasio yang merupakan persentase atau hubungan desimal satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa data akuntansi berguna membedakan antara perusahaan yang curang dan perusahaan yang tidak curang. Data akuntansi berguna untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi dan memungkinkan auditor menilai laporan keuangan, merencanakan penyelidikan dan mencari penyimpangan yang berdampak material terhadap laporan keuangan (Persons, 1995).

Rasio keuangan merupakan alat yang sederhana dan populer yang dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari leverage, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas dan kinerja manajerial yang adalah sebagai indikator kesehatan perusahaan dan sarana untuk investor dan kreditor (Kanapickiene dan Grundiene, 2015) sehingga

tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji rasio keuangan mana yang mengindikasikan adanya kecurangan laporan keuangan untuk mendeteksi pelaporan keuangan yang curang. Penelitian ini mengacu pada penelitian (Zainudin, 2016). Sama halnya dengan penelitian sebelumnya penelitian ini mengikuti pendekatan yang sama untuk mendeteksi laporan keuangan yang curang dengan menggunakan data keuangan yang dipublikasikan oleh OJK Jakarta Pusat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi perusahaan kepada pengguna atau pemangku kepentingan. Laporan keuangan berguna untuk menilai likuiditas, leverage, profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. ACFE (2016) mengklaim bahwa kecurangan laporan keuangan adalah kekeliruan yang disengaja atas laporan keuangan suatu perusahaan atau penghilangan jumlah dalam laporan keuangan sehingga menipu pengguna laporan keuangan. Manajer dapat menyajikan gambaran keuangan yang memenuhi target keuangan namun hal tersebut dilakukan untuk mementingkan keuntungan diri sendiri, kelompok atau organisasi sehingga dapat terjadi penggelembungan laba yang fiktif untuk menunjukkan seolah-olah keuangan perusahaan dalam kondisi baik.

Perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan merugikan pihak lain bahkan merugikan perusahaan itu sendiri. Maka dari itu komite audit, auditor, investor, dan pihak lain yang menggunakan laporan keuangan diharapkan dapat mendeteksi adanya kecurangan atas laporan keuangan. Banyak peneliti dan

investigasi kecurangan merekomendasikan rasio keuangan sebagai alat yang efektif untuk mendeteksi kecurangan (Bai, et al., 2008), (Persons, 1995b), (Spathis, 2002), (Subramanyam, 2009). Rasio keuangan yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu rasio yang digunakan sebagai indikator kesehatan perusahaan, seperti leverage, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas, dan perputaran aset untuk menganalisis laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah yang dapat diuraikan dari penelitian ini diantaranya:

1. Apakah rasio leverage dapat digunakan untuk mendeteksi *fraudulent financial reporting*?
2. Apakah rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mendeteksi *fraudulent financial reporting*?
3. Apakah rasio komposisi aset dapat digunakan untuk mendeteksi *fraudulent financial reporting*?
4. Apakah rasio likuiditas dapat digunakan untuk mendeteksi *fraudulent financial reporting*?
5. Apakah rasio perputaran aset dapat digunakan untuk mendeteksi *fraudulent financial reporting*?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menguji rasio keuangan mana yang dapat mengindikasikan adanya kecurangan laporan keuangan untuk mendeteksi pelaporan



keuangan yang curang. Berdasarkan tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberi kontribusi sebagai berikut:

#### 1. Manfaat literatur

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan atas manfaat rasio keuangan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dan digunakan sebagai acuan penelitian yang berkaitan *fraudulent financial reporting* di masa akan datang.

#### 2. Manfaat praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pertimbangan para auditor untuk mengetahui rasio keuangan mana yang signifikan terhadap pelaporan yang tidak benar, sehingga auditor dapat menggunakan alat yang efektif dalam mendeteksi laporan keuangan yang curang dan dapat mengurangi tingkat praktik *fraud*.

### 1.4 Sistematika Penelitian

Penelitian ini tersusun atas lima bab dengan sistematika penulisan penelitian seperti berikut ini:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

#### 2. BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian dan deskripsi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan analisis data.

### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi dari objek penelitian dan hasil analisis data yang terdiri atas analisis statistik deskriptif, regresi logistik serta interpretasi hasil penelitian.

### 5. BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan atas hasil analisis, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya.